

RINGKASAN

Penerapan Peran Tour Guide dalam Pelayanan Wisatawan Asing di Museum Blambangan. Avelina Qanith Salsabilah, F31232263, 2025, 70 halaman, Jurusan Bahasa Komunikasi dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember, Lely Dian Utami, S. Pd., M. Pd. (Dosen Pembimbing) dan Pak Alimi (Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi negeri vokasi yang berada di Jember. Politeknik Negeri Jember atau yang biasa disebut dengan Polije ini memiliki sistem pembelajaran 40% teori dan 60% praktik. Sebagai bentuk usaha tercapainya program pembelajaran yang ada di Politeknik Negeri Jember, Politeknik Negeri Jember mengadakan program magang untuk setiap mahasiswa. Tujuan Politeknik Negeri Jember dalam melaksanakan program magang yakni untuk mewujudkan lulusan Politeknik Negeri Jember yang berkualitas, unggul, dan profesional. Program magang tersebut dilakukan dengan estimasi waktu kurang lebih selama 4 bulan kerja dengan hitungan 900 jam, mencakupi durasi maksimal 1 bulan pembekalan dan 1 bulan penyusunan laporan magang.

Penulis melaksanakan kegiatan magang di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi, sebuah instansi pemerintah daerah yang berfokus pada pelestarian budaya dan pengembangan pariwisata lokal. Selama masa magang, penulis mendapatkan kesempatan berharga untuk terlibat menjadi Tour Guide bagi Wisatawan Asing yang berkunjung di Museum Blambangan.

Dalam menjalankan tugas, penulis tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang menciptakan

suasana kunjungan yang nyaman dan interaktif. Penulis memastikan setiap wisatawan asing mendapatkan pengalaman edukatif yang sesuai kebutuhan mereka, seperti memberikan penjelasan tambahan terkait budaya lokal, menjawab pertanyaan, serta membantu mengatasi hambatan bahasa dan perbedaan latar belakang budaya.

Selain itu, penulis turut mengarahkan alur kunjungan agar lebih terstruktur dan efisien, menjaga etika kunjungan, serta memberikan panduan mengenai aturan museum. Pengalaman ini memperlihatkan bahwa peranan tour guide sangat berpengaruh dalam membangun citra museum sebagai destinasi wisata edukatif yang ramah dan profesional bagi wisatawan internasional.

Melalui tugas ini, penulis memperoleh pemahaman langsung mengenai pentingnya kompetensi komunikasi, pengetahuan budaya, serta kemampuan pelayanan bagi wisatawan asing. Secara keseluruhan, kegiatan magang ini menunjukkan bahwa tour guide memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan memperkuat daya tarik Museum Blambangan di mata wisatawan mancanegara.